

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi risiko kecelakaan kerja di CV. Karya Purabaya serta memberikan rekomendasi tindakan preventif guna mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut. Dengan menggunakan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA), penelitian ini mengevaluasi berbagai tahapan produksi berdasarkan tiga parameter utama: Severity (keparahan), Occurrence (kemungkinan), dan Detection (kemampuan deteksi). Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko tertinggi berasal dari kecelakaan akibat tertabrak forklift dengan Risk Priority Number (RPN) sebesar 315, diikuti oleh risiko tertimpa material dan paparan debu kayu yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan pekerja. Selain itu, paparan berulang terhadap bahaya mekanis dan zat kimia dapat menyebabkan penyakit akibat kerja dalam jangka panjang. Untuk mengurangi risiko ini, penelitian merekomendasikan penerapan hierarki pengendalian risiko, termasuk eliminasi forklift di area padat pekerja, pemasangan pembatas jalur, perbaikan tata letak produksi, penegakan prosedur keselamatan, serta peningkatan pelatihan K3 secara berkala. Selain itu, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat dan pemantauan kondisi kerja secara berkelanjutan sangat penting untuk meminimalkan bahaya. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, mengurangi potensi kecelakaan, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Kata kunci: Keselamatan kerja, Risiko kecelakaan, FMEA, Tindakan preventif.